

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang diperoleh oleh peneliti mengenai objektivitas pemberitaan mengenai konflik antara Indonesia dan China di Perairan Natuna pada media *online South China Morning Post* (media *online* luar negeri) dan Kompas.com (media *online* dalam negeri). Persentase objektivitas yang didapat cenderung tidak terlalu tinggi, hal ini dikarenakan masih ada sebagian besar berita yang objektivitasnya rendah yang disebabkan tidak adanya indikator-indikator objektivitas dalam pemberitaan mengenai konflik antara Indonesia dan China di Perairan Natuna.

Pemberitaan tersebut dalam media *online South China Morning Post* dan Kompas.com memiliki tingkat objektivitas pemberitaan yang berbeda-beda pada masing-masing indikator. Pemberitaan dalam media *online South China Morning Post* lebih tinggi dari media *online* Kompas.com pada indikator *check and recheck*, fakta sosiologi, *significance*, *proximity*, dan pencampuran opini. Sedangkan pada indikator fakta psikologis dan sosiologi, *prominence*, dan dramatisasi dimiliki oleh media *online* Kompas.com pada tingkat objektivitas pemberitaan yang tertinggi. Adapula tingkat objektivitas pemberitaan pada indikator kesesuaian judul, *cover both sides*, dan nilai imbang dengan nilai yang sama dari kedua media *online* tersebut, *South China Morning Post* dan Kompas.com.

Dapat disimpulkan bahwa dari beberapa indikator pada objektivitas pemberitaan, yang memiliki tingkat objektivitasnya lebih tinggi dalam pemberitaan mengenai konflik antara Indonesia dan China di Perairan Natuna ada pada media *online South China Morning Post* dibandingkan media *online Kompas.com*. Hal ini menunjukkan bahwa pemberitaan mengenai konflik antara Indonesia dan China lebih objektif, karena dalam setiap pemberitaan yang disajikan oleh media *online South China Morning Post* mengenai konflik antara Indonesia dan China lebih banyak mengandung indikator objektivitasnya dibandingkan pemberitaan yang disajikan oleh media *online Kompas.com*.

## **V.2 Saran**

Dalam penelitian objektivitas selanjutnya, disarankan untuk peneliti menggunakan teknik *framing* untuk memperdalam penelitian ini. Pemilihan *intercoder* memang sangat disarankan untuk memilih *intercoder* yang juga pernah meneliti penelitian dengan metode yang sama, sehingga dapat menghasilkan hasil uji realibilitas yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Romli, Asep Syamsul M. (2018). *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Kriyantono, Rachmat. (2014). *Teori-teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

Cangara, Hafied. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: RajaGrafindo Persada.

Silalahi, Ulber. (2015). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT Refika Aditama

Effendy, Onong Uchjana. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT .Remaja Rosdakarya.

Morrisan. (2018). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Vera, Nawiroh. (2016). *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Cangara, Hafied. (2016). *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. Depok: Rajagrafindo Persada.

McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.

Ningrat, Hikmat Kusuma. (2005). *Jurnalistik Teori & Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Severin, Werner J & Tankard, James W. (2008). *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode, Dan Terpaan Di Dalam Media Massa*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Parthiana, I Wayan. (2014). *Hukum Laut International dan Hukum Laut Indonesia*. Jakarta: Yrama Widya.

## **Jurnal**

Tawaang, Felix. (2015). Agenda Media Surat Kabar (Analisis Isi Surat Kabar Ibukota). *Jurnal Komunikasi dan Media*, 19 (1), 73-80.

Nasionalita, Kharisma. (2015). Relevansi Teori Agenda Setting Dalam Dunia Tanpa Batas. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 5 (2).

Almunaware, Almaidah Nur Intan. (2015). Analisis Isi Berita Kontroversi Basuki Tjahaja Purnama Dalam Konteks Pengangkatan Gubernur Dki Jakarta Pada Surat Kabar Tribun Manado. *E-journal "Acta Diurna"*, IV (3).

Surnawan, Bambang. (2017). Agend Media Tentang Isu Kinerja Program Pemerintah , Pencitraan Pemerintah Dan Media Lokal. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 21 (1), 25- 41.

Kurniasari, Netty Dyah. (2015). Agend setting function (studi kasus krisis ekonomi amerika dan global). *Jurnal komunikasi*, IX (1), 95-104.

Imran, Hasyim Ali. (2012). Media Massa, Khalayak Media, The Audience Theory, Efek Isi Media Dan Fenomena Diskursif (Sebuah Tinjauan Dengan Kasus Pada Surat Kabar Rakyat Merdeka). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16 (1).

Nurkinan. (2017). Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional. *Jurnal Politikom Indonesia*, 2 (2).

Pramono. (2016). Deskrepansi Agend Media Dengan Agend Publik. *Jurnal Aristo*, 4 (2).

Habibie, Dedi Kusuma. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7 (2), 79-86.

Pramesti, Olivia Lewi. (2014). Penerapan Kode Etik Di Kalangan Jurnalis. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11 (1), 81-92.

Ahmad, Amar. (2013). Perkembangan Media Online Dan Fenomena Disinformasi (Analisis Pada Sejumlah Situs Islam). *Jurnal Pekommas*, 16 (3), 177-186.

Hardi, Nora Melinda. (2015). Tingkat Kepatutan Berbahasa Jurnalistik Pada Jurnalisme Online Di Situs Detikbandung.Com (Studi Deskriptif Dengan Teknik Analisis Isi Terhadap Penerapan Kaidah Bahasa Jurnalistik Berita Langsung (Straight News) DiDetikbandung.Com). *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 4 (2).

Nugraheni, Yuli. (2013). Studi Deskriptif Komparatif Mengenai Pemberitaan Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Pos, Surya, Dan Radar Surabaya. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 2 (1)